

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III Metode penelitian, terdiri dari: (a) Rancangan penelitian, (b) Populasi, Sampling, dan Sampel, (c) Sumber data dan Variabel, (d) Metode pengumpulan data, (e) Pengolahan data, (f) Analisa data, (g) Prosedur penelitian

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini akan membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Suwarno menjelaskan sebagaimana yang dikutip Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing”.¹

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Beberapa karakteristik dalam penelitian kuantitatif antara lain:

- a. Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- b. Menggunakan angka atau statistik

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 19.

- c. Bersifat dedukif
- d. Hasil penelitiannya pasti karena berdasarkan teori yakni hipotesis dan asumsi berada di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan bidangnya penelitian meliputi “penelitian pendidikan, penelitian sejarah, penelitian bahasa, penelitian ilmu teknik, penelitian biologi, penelitian ekonomi dan sebagainya.”³ Apabila ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis *spesialisasi* dan *interest* penelitian”⁴, maka penelitian ini dapat dimaksudkan dalam pola penelitian pendidikan. Jadi jelaslah bahwa yang menjadi pusat penelitian adalah bidang pendidikan.

a. Penelitian Pendidikan

pada umumnya mengandung dua ciri pokok, yaitu logika dan pengamatan empiris. Metodologi dalam arti umum, adalah studi yang logis dan sistematis tentang prinsip-prinsip yang mengarahkan penelitian ilmiah. Dengan demikian, metodologi dimaksudkan sebagai prinsip-prinsip dasar dan bukan sebagai methods atau cara-cara untuk melakukan penelitian. Tahapan-tahapan tertentu yang oleh Bailey disebut sebagai suatu siklus yang ilazimnya diawali dengan:

- 1) pemilihan masalah dan pernyataan hipotesisnya (jika ada);
- 2) pembuatan desain penelitian

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), hlm. 67.

³*Ibid.*, hlm. 14.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hlm. 8.

- 3) pengumpulan data;
- 4) pembuatan kode dan analisis data; dan diakhiri dengan interpretasi hasilnya.

Penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian pendidikan. Tujuannya ialah menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.⁵

Menurut Arifin penelitian pendidikan merupakan penelitian yang memiliki karakteristik sebagai berikut, yakni: dapat memecahkan masalah-masalah praktis pendidikan, memiliki tujuan dan manfaat yang jelas serta tepat sasaran, dilakukan dengan sengaja, hati-hati, cermat, dan teliti, dapat diuji kebenarannya, dapat diulang oleh peneliti lain, memiliki ketepatan dan keyakinan jika dihubungkan dengan populasi dan sampel, objektif, dan rasional, berlaku secara umum, efisien, konsisten, baik antara perencanaan, maupun antara hasil penelitian dan tujuan penelitian, koheren antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.⁶

Menurut Furchan penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan orang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm.18

⁶ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4, Cetakan ke-2.

dipertanggungjawabkan mengenai proses pendidikan yang menggunakan metode penyelidikan yang sesuai dengan prosedur dasar dan konsepsi ilmu yang berlaku.⁷

Sedangkan menurut Asmani penelitian pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan terencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul dalam bidang pendidikan.⁸

b. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Arikunto penelelitian korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua

⁷Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.32

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm.141

variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tanpa atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.⁹

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang paling banyak digunakan dan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan pengetahuan di bidang pendidikan. Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi sebagai alat untuk membandingkan variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut.¹⁰

Menurut Gay dalam Sukardi menyatakan bahwa; penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Walaupun demikian ada peneliti lain seperti di antaranya Nazir dalam Sukardi mengelompokkan penelitian korelasi ke dalam penelitian deskripsi, karena penelitian tersebut juga berusaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini,

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 4.

¹⁰Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 277

peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.¹¹

Tujuan penelitian korelasional menurut Suryabrata adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.¹² Sedangkan menurut Gay dalam Emzir Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.¹³ Tujuan penelitian korelasional menurut Rakhmat adalah “meliputi sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Kalau dua variabel saja yang kita hubungkan, korelasinya disebut korelasi sederhana (*simple correlation*). Lebih dari dua, kita menggunakan korelasi ganda (*multiple correlation*).”¹⁴

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari penelitian korelasi, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara pendidikan formal dan nonformal orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.166

¹²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 24

¹³*Ibid.*, hlm. 36

¹⁴Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 12, hlm. 27.

B. Populasi, Sampling, dan Sample

1. Populasi

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hlm yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.¹⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek kelas X – A, X – C, X – F, XI – IPA 1, XI – IPA 2, dan XI – IPA 3 semester ganjil tahun ajaran 2013 / 2014. Sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X – A	30
2.	X – C	30
3.	X – F	30
4.	XI – IPA 1	31
5.	XI – IPA 2	30
6.	XI – IPA 3	30
Jumlah		181

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. IV, hlm. 53.

2. Sampling

Cara yang ditempuh untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *stratified proportional random sampling* yang dapat diuraikan di bawah ini :

a. Stratified Sampling

Teknik ini biasa digunakan apabila populasi terdiri dari susunan kelompok – kelompok yang bertingkat angka–angka.¹⁶ Pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random. Alasan penelitian menggunakan sampling ini adalah penulis melihat populasi yang ada di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek berstrata, yakni terdiri dari beberapa kelas. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel dari semua kelas, dan dari masing – masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

b. Proportional Sampling

Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap–tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub–sub populasi

¹⁶Cholid Narbuko, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), cet. XI, hlm. 115.

tersebut.¹⁷ Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan besar kecilnya perimbangan yang terdapat pada strata dalam populasi.

Penulis menerapkan proportional sampling dengan cara: penulis mengambil 6 kelas, yaitu 3 kelas untuk kelas X dan 3 kelas untuk kelas XI. Dengan mengambil 5 siswa disetiap kelasnya.

3. Sampel

Menurut Sukardi, sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”.¹⁸ Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu, menurut Prasetyo dan Jannah sampel adalah “merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti”.¹⁹ Menurut Tanzeh sampel adalah “sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti”.²⁰

Menurut Sugiyono, “jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan

¹⁷Narbuko, dkk.,..., hlm. 115.

¹⁸*Ibid.*..., hlm. 54.

¹⁹Prasetyo dan Jannah, *Metode Penelitian...*, hlm. 119.

²⁰Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 91.

sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum)”²¹.

Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel sebanyak 30 siswa yang diambil 15 % dari jumlah total siswa kelas X yaitu sebanyak 15 siswa dan 15 % dari jumlah total kelas XI yaitu sebanyak 15 siswa.

C. Sumber Data dan Variabel

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

1. Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah “keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).”²² Menurut Tanzeh data adalah “catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.”²³ Data berisi tentang fakta-fakta mengenai variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan semua bentuk informasi, catatan, dokumen maupun data kuantitatif yang ada di lokasi penelitian.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 126.

²²Tim Penyusun, *Kamus Besar...*, hlm. 239.

²³Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 54.

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu “data *intern* dan data *ekstern*.”²⁴ Data *intern* adalah “data yang diperoleh atau bersumber dari dalam satu instansi (lembaga, organisasi).”²⁵ Sedangkan data *ekstern* adalah “data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.”²⁶

Data *ekstern* dibagi menjadi dua jenis, yaitu “data *primer* dan data *sekunder*.”²⁷ Data *primer* adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.”²⁸ Sedangkan *sekunder* adalah data “data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut”.²⁹

Sumber data penelitian ini berasal dari responden yang menjadi subjek penelitian. Data tambahan berasal dari dokumentasi maupun data hasil wawancara dan observasi yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek

²⁴*Ibid.*, hlm. 54.

²⁵*Ibid.*, hlm. 54.

²⁶*Ibid.*, hlm. 54.

²⁷*Ibid.*, hlm. 54.

²⁸*Ibid.*, hlm. 54.

²⁹*Ibid.*, hlm. 54.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dipergunakan oleh penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, kurikulum, dan perilaku belajar siswa mata pelajaran agama Islam.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Variabel penelitian menjadi objek penelitian yang diamati oleh peneliti. Menurut Koentjaraningrat variabel adalah “faktor yang mengandung lebih dari satu nilai dalam metodologi statistic”.³⁰ Sedangkan menurut Tanzeh variabel “merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi titik perhatian penelitian untuk diamati”.³¹ Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan maka dapat ditarik sebuah pemikiran bahwa variabel adalah inti atau objek yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.

Menurut Narbuko dan Achmadi variabel berdasarkan fungsinya dikategorikan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah kondisi – kondisi atau karakteristik – karakteristik yang oleh peneliti dimanupulasi dalam rangka untuk menerangkan

³⁰Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1991), Cet. 11, hlm. 27.

³¹Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 84.

hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.³² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan orang tua dan dinamakan variabel (X). Subvariabel X ini adalah pendidikan formal orang tua (X1) dan pendidikan nonformal orang tua (X2).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik – karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi.³³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dinamakan variabel (Y).

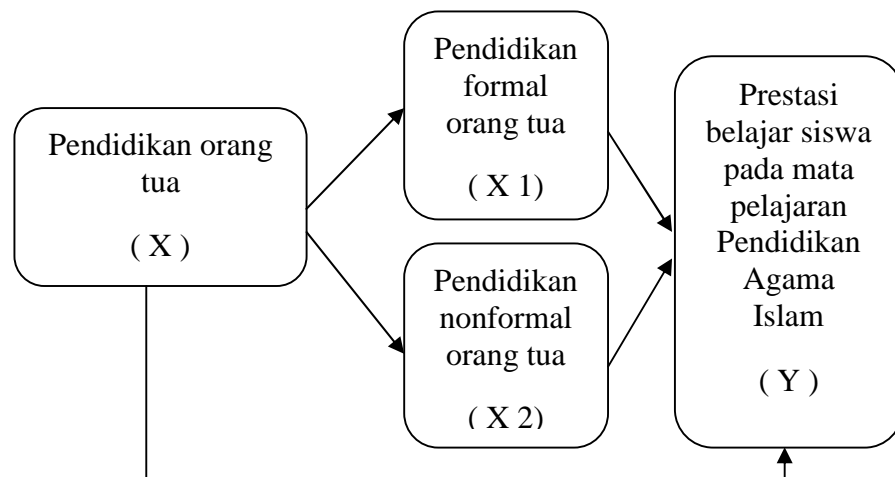
Hubungan korelasional antara variabel X dan Y dapat dilihat dalam bagan 3.1 berikut :

³²*Ibid.*, hlm. 119.

³³*Ibid.*, hlm. 119.

Bagan 3.1

Hubungan korelasional antara variabel X dan Y



3. Data

Data kuantitatif lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan jenis data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial ataupun noninferensial. Hlm ini paling menonjol yang melekat pada sifat data kuantitatif, yaitu dapat dihitung secara kuantitatif. Menurut M. Burhan Bungin data itu sendiri dapat dibagi menjadi :

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.

b. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁴

4. Skala Pengukuran

Proses pengukuran menurut Prastyo dan Jannah “tidak lain sebagai proses menurunkan konsep yang abstrak tersebut menjadi hlm-hlm yang kongkret.”³⁵ Menurut Nazir ada empat jenis skala pengukuran, yaitu :

- a. Ukuran nominal.
- b. Ukuran ordinal.
- c. Ukuran interval.
- d. Ukuran Rasio.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (pendidikan orang tua) diukur melalui angket berskala ordinal, yakni pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya, yang diisi oleh subyek penelitian. Dan variabel terikat (prestasi belajar) juga diukur melalui angket berskala ordinal dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah.

³⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 122.

³⁵Prastyo dan I. M. Jannah, *Metode Penelitian...*, hlm. 89.

³⁶Nazir, *Metode Penelitian...*, hlm. 157.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.³⁷ Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian, karena data tersebut nantinya yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Untuk mengumpulkan data di lapangan ini, penulis menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Metode observasi

Metode observasi sering disebut juga dengan pengamatan. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁸ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti bertindak sebagai observer yang berada diluar objek penelitian.

2. Metode angket / kuosioner.

Kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hlm-hlm yang ia ketahui.³⁹

Kuosioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan :

³⁷Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 57.

³⁸Cholid Narbuko, dkk.,..., hlm. 70.

³⁹Suharsimi Arikunto, ..., hlm. 194.

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada :
 - 1) Kuosioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuosioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
 - 1) Kuosiner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuosioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada :
 - 1) Kuosioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuosioner tertutup.
 - 2) Kuosioner isian, yang dimaksud adalah kuosioner terbuka.
 - 3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* () pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale* (skala bertingkat). Yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom – kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju ke sangat tidak setuju.⁴⁰

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket / kuosioner yang digunakan adalah angket / kuosioner tertutup / pilihan ganda, yakni pada

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 195.

tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih.

3. Metode interview

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau kuosioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁴¹ Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴²

Data yang diharapkan terkumpul dengan metode dokumentasi ini meliputi :

- a. Data tentang struktur organisasi SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.
- b. Data tentang sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.
- c. Data tentang siswa SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek
- d. Data-data lain yang berkaitan dengan keperluan peneliti.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 198.

⁴²*Ibid.*, hlm. 201.

E. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah “kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan”.⁴³ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap:

1. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti.
2. *Skoring* adalah memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. Mengingat bahwa angket yang dijadikan sebagai instrument dalam penelitian ini berskala ordinal, maka total skor maksimal dari angket pada masing-masing variabel dan sub-variabel yang dapat dicapai oleh setiap responden dibagi menjadi tiga bagian sama besar untuk dijadikan sebagai tolok ukur mengelompokkan masing-masing responden sesuai capaian skor hasil angket ke dalam di antara tiga kategori : Tinggi (T), Sedang (S), Kurang (K). Penentuan kategorisasi tersebut dapat lebih dijelaskan seperti di bawah ini.
 - 1) Angket untuk variabel X1 terdiri dari 10 item Skor maksimal dari setiap option (pilihan) : 4. Maka total skor dari variabel X1= 40. Berarti dapat ditetapkan kategorisasi setiap responden:

⁴³Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 164.

- a. Tinggi jika responden mencapai skor di atas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (40-27).
 - b. Sedang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (26-17).
 - c. Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal X1(16-0).
- 2) Angket untuk variabel X2 terdiri dari 20 item Skor maksimal dari setiap option (pilihan) : 4. Maka total skor dari variabel X2= 80. Berarti dapat ditetapkan kategorisasi setiap responden:
- a. Tinggi jika responden mencapai skor di atas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (80-53).
 - b. Sedang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (52-26).
 - c. Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal X1(25-0).
- 3) Angket untuk variabel X terdiri dari 30 item Skor maksimal dari setiap option (pilihan) : 4. Maka total skor dari variabel X= 120. Berarti dapat ditetapkan kategorisasi setiap responden:
- a. Tinggi jika responden mencapai skor di atas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X (120-80).
 - b. Sedang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X (79-53).

- c. Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal $X (52-0)$.
- 4) Untuk variabel Y diambil dari hasil nilai semester ganjil SMA Negeri 1 Kampak Tahun Pelajaran 2013/2014.
- a. Tinggi jika responden mencapai skor di atas 90
 - b. Sedang jika responden mencapai skor di atas 80
 - c. Kurang jika responden mencapai skor di atas 70
3. *Coding* adalah mengklasifikasi data-data yang ada. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.
4. *Tabulating* adalah bagian terakhir dalam pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

F. Tehnik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu cara untuk mengolah data yang telah diperoleh. Pengolahan data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (redable) dan dapat ditafsirkan (interpretabel).⁴⁴

Untuk memperoleh pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik

⁴⁴Saifudi Anwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 123.

analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan terakhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Untuk keperluan ini peneliti menerapkan analisa deskripsi dan analisa uji hipotesis, yakni:

1. Analisa uji hipotesis

Dalam analisa ini peneliti menggunakan, beberapa metode yakni:

- a. Metode deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang spesifik”.⁴⁵
- b. Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.⁴⁶

Penerapan metode induktif ini dimulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hlm ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik, dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. IV, hlm. 12.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 12.

Rumus Chi-Kuadrat :

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

F_o : frekwensi yang diperoleh

F_h : frekwensi yang diharapkan

: sigma⁴⁷

Setelah hasil Chi-Kuadrat diketahui maka dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Korelasi Kontigensi (C/KK)

$$C/KK = \frac{X^2}{X^2 + N}^{48}$$

C/KK : Koefisien Korelasi Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah Subyek

Untuk mengambil kesimpulan interprestasi, maka terlebih dahulu mengubah harga C/KK menjadi Phi (ϕ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}^{49}$$

⁴⁷Bungin, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 192.

⁴⁸Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 253.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 254.

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek (H_a) atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut (H_o).

G. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya prosedur penelitian. Oleh karena itu, prosedur penelitian dalam hlm ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2014, penulis berusaha mendalami masalah sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh kaprodi (ketua program studi) Pendidikan Agama Islam. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan IAIN Tulungagung dan artikel-artikel ilmiah yang diakses melalui website.

2. Tahap Seminar Proposal

Dalam tahap ini penulis melakukan seminar proposal terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi yaitu pada tanggal 03 April 2014. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 9 orang. Dalam seminar proposal

ini ada yang direvisi, yaitu rumusan masalah, teknis penulisan, sistematika penulisan yang belum sempurna serta perlu adanya kejelasan teori yang dipakai dalam penulisan.

3. Tahap Penyelesaian Administrasi Surat Menyurat

Tahap ini dilakukan pada tanggal 23 April 2014, surat menyurat yang diperlukan dalam penelitian seperti surat kepada dosen pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada kepala SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek yang disahkan oleh Rektor IAIN Tulungagung.

4. Tahap Bimbingan Skripsi

Tahap ini dimulai dari tanggal 9 Mei 2014 dan bimbingan berakhir pada revisi akhir skripsi. Pada tahap ini dosen pembimbing memberikan bimbingan terhadap penulis terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian/munaqosyah serta revisi akhir. Sementara itu ditempuh dengan menekankan pada model dialogis. Pemberian bimbingan dilaksanakan di kampus dan dosen pembimbing memberikan alternatif pemikiran, penulis memilih kemudian mengembangkan dalam tulisan ilmiah.

5. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data-data tersebut, kemudian diolah dan dianalisis. Dengan demikian data tersebut dapat dibaca dan dipakai untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

6. Tahap Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-milah data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu, penulis memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Kemudian, penulis menentukan kategori terhadap hasil perolehan data untuk masing-masing responden dengan kriteria: tinggi, sedang dan kurang. Dan sesudah itu, penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel serta menghitungnya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

7. Tahap Penggandaan Skripsi

Setelah penulisan skripsi dianggap selesai, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka skripsi siap untuk diujikan di hadapan dewan penguji. Sebelumnya, skripsi perlu digandakan terlebih dahulu oleh penulis.

8. Tahap Ujian Skripsi

Pada tahap ini penulis mengikuti ujian/munaqosyah di hadapan dewan penguji skripsi.